

Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah *Public Relation* di Masa Pandemi Covid-19

Dwi Novaria Misidawati^{1*}, Fidyah Yuli Ernawati², Siti Aniqoh Shofwani³

¹IAIN Pekalongan, Indonesia

^{2,3}STIE Semarang, Indonesia

*dwi.novaria.misidawati@iainpekalongan.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students in participating in public relation courses during the covid-19 pandemic. The purpose of this study is to improve learning outcomes for public relation courses through the application of the PjBL model to class IIA students of Islamic Economics Study Program IAIN Pekalongan during the covid-19 pandemic. This PTK is with the research subject of students taking marketing management courses for class IIA IAIN Pekalongan. Data collection techniques used in this study were observation, documentation and tests. The results showed that student learning outcomes in the pre-cycle of student learning mastery was 46% and then increased by 72% in Cycle I and increased again in Cycle II by 92% of student learning completeness. So it can be concluded that the application of the PjBL model can improve the learning outcomes of public relation courses during the COVID-19 pandemic for class IIA students of the Islamic Economics Study Program IAIN Pekalongan for the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: PjBL model; learning outcomes; marketing management; pandemic; Covid-19.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah public relation di masa pandemi covid-19. Tujuan peneliti ini untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah public relation melalui penerapan model PjBL pada mahasiswa kelas IIA Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan di masa pandemi covid-19. PTK ini dengan subjek penelitian mahasiswa yang mengambil mata kuliah public relation kelas IIA IAIN Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar mahasiswa yakni pada pra siklus ketuntasan belajar siswa sebesar 46% lalu meningkat sebesar 72% pada Siklus I dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 92% ketuntasan belajar mahasiswa. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah public relation di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa kelas IIA Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Tahun Akademik 2020/2021.

Kata Kunci: model PjBL; hasil belajar; public relation ; pandemi; covid-19.

Submitted Oct 14, 2021 | Revised Nov 21, 2021 | Accepted Dec 04, 2021

Pendahuluan

Isu pandemi covid-19 menjadi isu di Indonesia bahkan juga menjadi isu global di Tahun 2020 (Darmuki dkk., 2021). Isu covid-19 ini berdampak pada semua sektor kehidupan tak terkecuali di sektor pendidikan (Hidayati, 2021). Pendidikan di Indonesia yang biasanya pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka dihentikan dan dilarang oleh pemerintah. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021; Hasanah dkk., 2021; Wiji dkk., 2021) Pembelajaran diarahkan melalui online di semua jenjang pendidikan untuk menghentikan penularan dan penyebaran covid-19. Tak terpungkiri salah satunya di bidang pendidikan adalah kebijakan belajar online (pembelajaran jarak jauh), atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena adanya pembatasan sosial. Begitu juga dalam penyampaian mata kuliah public relation di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan, yang biasanya disampaikan lewat tatap muka saat ini juga harus disampaikan melalui pembelajaran jarak jauh. Kebiasaan pembelajaran tatap muka yang beralih pada pembelajaran online berdampak pada aktifitas dan hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah public relation di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar yang terjadi secara disengaja untuk mencapai tujuan tertentu (Darmuki & Hariyadi, 2019: 63). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui latihan dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282; Hariyadi, 2018; Shofwani dkk, 2019). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya ini berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman oleh peserta didik. Dalam pembelajaran tentunya menggunakan model pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut (Suprihatin dkk, 2021; Shofwani dkk, 2021; Misidawati dkk, 2021).

Komponen utama dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu dosen dan mahasiswa (Darmuki dkk., 2019). Dosen berperan mendidik, membimbing dan mengarahkan mahasiswa agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik (Darmuki & Hidayati, 2019). Oleh karena itu dosen dituntut memahami dan menguasai sepenuhnya materi yang akan diajarkan, dan dapat memilih pendekatan dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tujuan pembelajaran (Hidayati & Darmuki, 2021). Melalui pembelajaran ini dosen juga dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada mahasiswa (Darmuki, 2014). Indikator dalam proses pembelajaran selama ini adalah adanya peningkatan atau tingginya hasil belajar mahasiswa pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Peningkatan dan tingginya hasil belajar mahasiswa tersebut dapat dijadikan umpan balik yang dapat digunakan Dosen untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur penguasaan kompetensi baik ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Hidayati, 2021).

Berkaitan dengan Mata kuliah Public Relation merupakan mata kuliah wajib dalam kurikulum di Prodi Ekonomi Syariah. Mata kuliah Public Relation mengajarkan kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar dari manajemen pemasaran. Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman tentang public relation baik secara teoritis maupun praktis. Setelah memperoleh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mempraktikkan pengetahuannya dalam dunia nyata yaitu pada kegiatan ekonomi di dunia usaha/dalam kehidupan di masyarakat. Penguasaan teoritis dan praktik tersebut juga berkaitan dengan mata kuliah lain yang berkelanjutan sehingga sebagai mata kuliah prasyarat (Misidawati dkk, 2021).

Public relation diberikan di Prodi Ekonomi Syariah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman dan keterampilan dalam bentuk kegiatan ekonomi. Mata kuliah public relation merupakan mata kuliah yang berbeda dibandingkan dengan mata kuliah lainnya. Hal itu dikarenakan ilmu yang dipelajari di dalamnya berupa ilmu yang berkaitan dengan public relation. Mata kuliah ini diberikan di Prodi Ekonomi Syariah untuk memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik, guna memberikan pengalaman mahasiswa dalam hal mempelajari, menganalisis, menciptakan, maupun memberikan penilaian terhadap public relation dunia usaha.

Public relation, bertujuan agar peserta didik memahami konsep dan pentingnya public relation, bersikap apresiatif, kreatif, dan berperan serta dalam kegiatan manajemen di berbagai tingkatan. Berdasarkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta didik (mahasiswa), bahan ajar dapat digolongkan ke bahan ajar pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran keterampilan atau praktek public relation di Prodi Ekonomi Syariah diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa, sehingga dapat mengetahui, menganalisis dan mengembangkan potensi dirinya (Fakhria & Erni, 2017; Erawati, 2016; Firmantyo & Asmadi, 2017) dalam berwirausaha.

Materi public relation yang diajarkan di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan adalah materi public relation yang sudah jadi. Hal itu dimaksudkan agar hasil pembelajaran public relation dapat langsung diterapkan apabila mahasiswa lulus nanti. Dengan begitu, mahasiswa tidak perlu lagi mempelajari manajemen baru, mahasiswa cukup mendalami materi public relation yang telah diajarkan oleh Dosen.

Berdasarkan observasi awal di kelas IIA Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan kenyataannya pembelajaran public relation masih kurang dan hasil belajar mahasiswa masih rendah, belum sebagian besar mahasiswa mampu mengikuti dan melaksanakannya dengan baik karena mahasiswa kurang berminat dan kurang motivasi. Pembelajaran public relation pada mahasiswa di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan belum mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Mahasiswa beranggapan bahwa public relation adalah mata kuliah yang sulit dan tidak penting, sehingga timbul keengganan dalam mengikuti pembelajaran public relation. Mahasiswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan Dosen, dan tidak aktif selama pembelajaran jarak jauh, mengikuti pembelajaran karena terpaksa, dan takut, sehingga mereka tidak berani bertanya meskipun mereka belum memahami materi pembelajaran. Hal tersebut menjadi kendala untuk mencapai hasil yang diharapkan Dosen dalam pembelajaran public relation. Selain itu model pembelajaran dosen di kelas masih membosankan dan pembelajaran lebih monoton. Mahasiswa merasa seperti mendengar ceramah dosen yang mengajar di kelas sehingga mereka tidak tertarik dan tertantang untuk belajar public relation.

Menurut pengamatan, Dosen mata kuliah public relation, hasil belajar mahasiswa di Prodi Ekonomi Syariah untuk untuk mata kuliah manajemen masih cenderung rendah. Dari hasil ulangan, mahasiswa yang nilainya mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 39,29% dengan nilai rata-rata 71 dari batas KKM 75. Dengan demikian, nilai rata-rata hasil belajar mata kuliah public relation masih di bawah KKM.

Berdasarkan kenyataan di atas Dosen ingin meningkatkan hasil belajar public relation melalui model pembelajaran yang menarik agar mahasiswa termotivasi (Mar'ati, R. & Moh Thoriqul, 2016) untuk mengikuti pembelajaran public relation, sehingga hasil belajarnya meningkat. Salah satu pemikiran ke arah hal itu adalah dengan model PjBL agar pembelajaran tidak membosankan dan lebih variatif dan yang paling memungkinkan di masa pandemi covid-19. Hal itu bertujuan agar mahasiswa dapat melihat secara langsung public relation yang benar dan seharusnya, sekaligus mahasiswa dapat mengenal bentuk bahasa public relation melalui pendengarannya.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan model inilah materi dapat tersampaikan kepada mahasiswa (Darmuki dkk., 2018). Dalam strategi belajar mengajar, model mengajar merupakan salah satu faktor untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar (Darmuki dkk., 2017). Sebagai Dosen harus memahami konsep model yang digunakan sehingga model tersebut benar-benar efektif dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Darmuki dkk., 2017). Pembelajaran yang dilakukan di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan selama masa pandemi ini, sebagian besar cenderung memilih model pembelajaran gabungan antara daring dan luring. Hal ini dikarenakan SDM mahasiswa yang belum mampu sepenuhnya dalam belajar daring alasannya karena jaringan, sehingga proses pembelajaran yang digunakan para Dosen hanya berupa pemberian catatan-catatan serta mengerjakan tugas yang dikirimkan melalui *WhatsApp*, kemudian mahasiswa seminggu sekali mengumpulkannya melalui *whatsapp* dan email, hal ini mengakibatkan mahasiswa cenderung pasif dan merasa bosan mengikuti mata kuliah tersebut dan tidak mengumpulkan tugas dan berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah public relation.

PjBL menurut Joyce dkk. (2019) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran baik dalam memecahkan suatu permasalahan dan memberikan peluang bagi siswa untuk lebih mengekspresikan kreatifitas mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas

siswa. Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang kegiatan belajar mengajarnya berbasis proyek. Kegiatan proyek yang dilakukan oleh siswa tetap dengan bimbingan oleh guru. Sedangkan Rohana (2016) menjelaskan bahwasanya PjBL merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja didalam kelompok dalam rangka membuat atau melakukan sebuah proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyeknya tadi dihadapan siswa yang lainnya. Sejalan dengan itu, Huda (2018) menyebutkan bahwa PjBL merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning(PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada siswa (Student Centered) dan menempatkan guru sebagai motivator (Heryati dkk., 2019) dan fasilitator, dimana dalam hal ini siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri, sehingga mampu meningkatkan kreatifitas siswa untuk memunculkan penyelesaiannya sendiri membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna sehingga teringat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul: “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Public Relation di Masa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa Kelas IIA Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Model Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 yang dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan oktober sampai bulan desember 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. Subjek penelitian ini mahasiswa kelas IIA Prodi Ekonomi Syariah yang mengambil mata kuliah public relation yang berjumlah 39 mahasiswa dengan rincian 14 laki-laki dan 25 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati mahasiswa dan dosen dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan data penelitian di lapangan. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah public relation. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data dan sumber.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL) mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan baik pada hasil belajar dan tingkat kreatifitas siswa yang terjadi pada siklus I, siklus II apabila dibandingkan pada pra siklus. Agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) hasil belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus dan setelah penerapan model PjBL pada siklus I dan siklus II.

Ketuntasan hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada tema 6 sub tema 3 dan subtema 4 dapat diuraikan bahwa sebelum adanya tindakan terdapat 21 siswa (54%) yang hasil belajarnya belum mencapai KKM (75) dan sisanya mendapat nilai memenuhi KKM. Setelah diberikan tindakan berupa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terjadi peningkatan pada siswa yang mendapat nilai memenuhi KKM yakni sebanyak 28 siswa (72%) dan tersisa 11 anak (28%) yang mendapat nilai belum memenuhi KKM. Sedangkan pada pemberian tindakan lanjutan yakni pada siklus

II jumlah siswa yang mendapat nilai memenuhi KKM sebanyak 36 siswa (92%) dan hanya menyisakan 3 siswa yang masih belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil setelah diberikannya tindakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pada pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar mahasiswa sebesar 46%, lalu persentase ketuntasan hasil belajar mahasiswa pada siklus I sebesar 72%. Berdasarkan hasil persentase ketuntasan belajar siswa siklus I apabila ditinjau dari kriteria ketercapaiannya masih belum memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran masih banyak mahasiswa yang asik dan mengobrol sendiri sehingga pada saat guru menjelaskan tugas dan hal apa yang harus dilakukan masih banyak siswa yang tidak faham, misalnya pada saat dosen menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa bersama kelompok untuk berdiskusi dan mencari sumber sendiri tentang cara penanaman dan perawatan tumbuhan yang baik banyak siswa yang tidak mendengarkan sehingga mereka mengerjakan tugas tersebut dengan tidak serius karena mereka tidak faham, selain itu kondisi kelas yang tidak kondusif mengganggu kegiatan pembelajaran. Pada saat dosen bersama mahasiswa memberikan penguatan terkait rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan karena tidak mendengarkan penjelasan sehingga membuat kesulitan dalam mengerjakan evaluasi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada siklus II agar dapat mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 80%. Dalam perbaikan siklus II ini dilakukan perubahan cara pembagian kelompok yang pada siklus I membuat kelas menjadi tidak kondusif maka diubah menjadi berhitung yang ternyata membuat kelas menjadi cukup kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, dengan memberikan point atau reward pada kelompok yang mendengarkan penjelasan dengan baik dan kerja sama tim dengan baik. Sehingga, persentase ketuntasan hasil belajar mahasiswa pada siklus II meningkat dari 46% pada siklus I dan meningkat menjadi 92% pada siklus II. Sehingga pada siklus II mampu memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pertemuan kegiatan pembelajaran, mahasiswa aktif bertanya, menjawab dan berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Pembelajaran menggunakan Project Based Learning (PjBL) menjadi pengalaman bermakna karena memungkinkan mahasiswa menguasai suatu konsep, memecahkan suatu masalah melalui penyelesaian proyek dan memberi kesempatan memunculkan ide-ide atau gagasan yang kreatif mungkin untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penggunaan model tersebut membuat mahasiswa lebih paham dengan materi yang diajarkan dosen sehingga prestasi belajarnya menjadi lebih baik selain itu penerapan model pembelajaran ini membantu mahasiswa untuk bersikap yang baik dalam mengemukakan pendapat, menghargai pendapat teman, bermusyawarah dalam kelompok dan juga bekerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohana (2016) sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bisa disimpulkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah manajemen di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa kelas IIA Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Tahun Akademik 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar mahasiswa yakni pada pra siklus ketuntasan belajar siswa sebesar 46% lalu meningkat sebesar 72% pada Siklus I dan meningkat lagi pada Siklus II sebesar 92% ketuntasan belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Darmuki, Agus. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, Agus. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences. Sword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Erawati, Muna. (2016). Pembentukan Rapport di Kelas: Analisis Psikologi. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 1(1), 75-94.
- Fakhria, M & Erni Agustina S. (2017). Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau dari Fasilitasi Sosial dan ketakutan akan kegagalan. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 2(1), 29-42.
- Firmantyo, M & Asmadi Alsa. (2017). Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 1(1), 1-11.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.

- Hariyadi, Ahmad. 2018. User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hasanah, U, Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43-52.
- Heryati, AN., Rini N., Gartinia N., & Firmanto AN. (2019). Effect of Safety Climate on Safety Behavior in Employees: The Mediation of Safety Motivation. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 4(2), 191-200.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode inkuiri Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1738-1744. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1566>
- Hidayati, Nur Alfin. (2021). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Keterampilan Berbicara. *Kredo.5* (1), 322-335. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.6870>.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce B., Marsha Weil, dan Emily Calhoun (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mar'ati, R. & Moh Thoriqul Chaer. (2016). Pengaruh Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran terhadap Penurunan Kecemasan pada Santriwati. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 1(1), 30-48.
- Suprihatin, D., Ahmad Hariyadi. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis *Mind Mapping* pada Siswa Kelas III SDN Ngujung 1. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1384-1393
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Shofwani, S. A., & Siti Rochmah,. 2021. Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Managemen Operasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 432-445.
- Shofwani, S. A., & Ahmad Hariyadi,. 2019. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muria Kudus. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 11 (1), 52-65.
- Misidawati, D, W. dkk. 2021. Media Vidio untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Public relation di Masa Pandemi Cocid-19 pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 382-388.
- Rohana Rs. (2016). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *InProsiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* Aug 6.

Wiji Astutik, S. Sarjono, Ahmad Hariyadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42